



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM UPAYA KESEHATAN
JIWA DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG**

TAHUN 2020

OLEH :

WULAN FEBRIZA

No. BP : 1611211008

Pembimbing I : Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes

Pembimbing II : Dr. Syafrawati, SKM, M. Comm Health. Sc

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juni 2020
WULAN FEBRIZA,
NO. BP. 1611211008**

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM UPAYA KESEHATAN JIWA DI
PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG TAHUN 2020**

xi + 108 halaman, 19 tabel, 2 gambar, 15 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa dan Indikator Standar Pelayanan Minimum (SPM) pelayanan kesehatan terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Lubuk Buaya mengalami penurunan dan belum mencapai target 100%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam pelaksanaan program upaya kesehatan jiwa di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2020.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Desember-Juli 2020. Penentuan informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Informan penelitian sebanyak 13 orang dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, *Focus Group Discussion*, dan telaah dokumen. Data diolah melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, setelah itu dilakukan triangulasi.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan program upaya kesehatan jiwa di Puskesmas Lubuk Buaya dilakukan sesuai Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 serta peraturan ini sudah disosialisasikan. Jumlah tenaga kesehatan sudah mencukupi, namun belum terdapat tenaga terlatih kesehatan jiwa dan belum melibatkan peran aktif masyarakat. Terdapat keterbatasan dana APBD dalam pelaksanaan program di Kota Padang. Sarana dan prasarana sudah mencukupi, namun stok obat bagi pasien gangguan jiwa terbatas. Kegiatan promosi kesehatan jiwa masih belum dilakukan secara rutin, deteksi dini dilakukan saat pemeriksaan pasien dan pendataan PIS-PK, penegakan diagnosis sudah sesuai dengan panduan PPDGJ-III, penatalaksanaan awal berupa pemberian obat sesuai resep dari dokter spesialis jiwa, konseling dilakukan saat wawancara anamnesa pasien, rujukan balik sudah dilakukan sesuai ketentuan BPJS kesehatan, dan kunjungan rumah sudah dilakukan secara rutin.

Kesimpulan

Pelaksanaan program upaya kesehatan jiwa di Puskesmas Lubuk Buaya belum sepenuhnya optimal, hal ini dikarenakan belum adanya tenaga terlatih kesehatan jiwa, peran aktif masyarakat, keterbatasan stok obat, dan kegiatan promosi kesehatan yang tidak rutin dilakukan.

Daftar Pustaka : 58 (2001-2020)

Kata kunci : Program kesehatan jiwa, ODGJ, kunjungan kesehatan jiwa

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, June 2020
WULAN FEBRIZA,
Registered Number : 1611211008**

**ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF MENTAL HEALTH PROGRAM IN
LUBUK BUAYA PUBLIC HEALTH CENTER IN 2020**

xi + 108 pages, 19 tables, 2 pictures, 15 appendix

ABSTRACT

Objectives

The low number of psychiatric patient visits and number of patients with severe mental disorder who received mental health services according to standart in Lubuk Buaya Public Health Center has decreased and has not reached the target of 100%. This research aims to find out in depth the implementation of mental health program in Lubuk Buaya Health Center in 2020.

Method

This study uses a qualitative design. The study was conducted in December-July 2020. Determination of informants is determined by purposive sampling technique. Informants in this research as many as 13 people by collecting data through in-depth interviews, focus group discussion, and study of the document. The data is processed through data reduction, data presentation, and conclusion, after that triangulation.

Result

The results of the study indicate that the implementation of mental health program has been carried out according to Permenkes number 4 of 2019 and this regulation has been socialized. The number of health workers is adequate, but there are no trained personnel and has not involved the active role of society. There are limited APBD funds in the implementation of mental health program in Padang. Facilities and infrastructures are adequate, but the stock of medicine is limited. Mental health promotion have not been done routinely, early detection is done during the examination of patients and data collection of PIS-PK, the enforcement of diagnosis is in accordance with PPDGJ-III guidelines, preliminary treatment in the form of prescribing medicine according to the prescription from a psychiatrist, counseling is done during determination of anamnesa, referrals have been carried out according to BPJS health provisions, and home visits have been carried out routinely.

Conclusion

Implementation of mental health program in Lubuk Buaya Health Center is not fully optimal, this is due to the absence of trained personnel of mental health, active role of society, limited supply of medicines, and health promotion activities that are not routine.

References : 58 (2001-2020)

Keywords : Mental health program, mental health disorders, psychiatric visits